

Survei Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran PJOK di SDN Banyuanyar 1 Sampang

Ibnusshodiqin

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: ibnusshodiqin.19143@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Kedisiplinan merupakan hal mentaati tata tertib disegala aspek kehidupan, baik agama, budaya, pergaulan, sekolah dan lain-lain. Dalam pembelajaran PJOK terdapat juga nilai-nilai kedisiplinan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa dalam pembelajaran PJOK di SDN Banyuanyar 1 Sampang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan di SDN Banyuanyar 1 Sampang dengan populasi dalam penelitian ini berjumlah 142 siswa yang terdiri dari kelas IV A dan IV B sebanyak 58 siswa, kelas V sebanyak 35 siswa, serta kelas VI A dan VI B sebanyak 49. Teknik pengambilan data untuk penelitian ini menggunakan dengan metode angket. Dalam penelitian ini telah dilakukan uji analisis data untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa SDN Banyuanyar 1 Sampang. Dari hasil yang didapatkan dalam penelitian yang telah dilakukan yaitu, tingkat kedisiplinan siswa SDN Banyuanyar 1 Sampang rata-rata 61,9 yang termasuk dalam kategori baik dengan rincian pada kelas IV A rata-rata nilai 61,6 yang termasuk dalam kategori baik, pada kelas IV B rata-rata nilai 61,6 yang termasuk dalam kategori baik, pada kelas V rata-rata nilai 63,7 yang termasuk dalam kategori baik, pada kelas VI A rata-rata nilai 61,2 yang termasuk dalam kategori baik dengan, dan pada kelas VI B rata-rata nilai 60,9 yang termasuk dalam kategori cukup. Sehingga dapat disimpulkan tingkat kedisiplinan siswa dalam pembelajaran PJOK di SDN Banyuanyar 1 Sampang termasuk dalam kategori baik.

Kata kunci: *Kedisiplinan, Hasil Belajar, PJOK.*

Abstract

Discipline is a matter of obeying discipline in all aspects of life, both religious, cultural, social, school and others. In PJOK learning, there are also disciplinary values that can be applied in everyday life. The purpose of this study was to determine the level of student discipline in PJOK learning at SDN Banyuanyar 1 Sampang. This research uses a quantitative approach and this type of research is descriptive research. The study was conducted at SDN Banyuanyar 1 Sampang with a population of 142 students consisting of 58 students in class

IV A and IV B, 35 students in class V, and 49 in class VI A and VI B. The data collection technique for this study used the questionnaire method. In this study, a data analysis test was conducted to determine the level of discipline of SDN Banyuanyar 1 Sampang students. From the results obtained in the research that has been conducted, namely, the level of discipline of students of SDN Banyuanyar 1 Sampang on average 61.9 which is included in the good category with details in class IV A average score of 61.6 which is included in the good category, in class IV B the average score is 61.6 which is included in the good category, in class V the average score is 63.7 which is included in the good category, in class VI A the average score is 61.2 which is included in the good category with, and in class VI B the average score is 60.9 which is included in the sufficient category. So it can be concluded that the level of student discipline in learning PJOK at SDN Banyuanyar 1 Sampang is included in the good category.

Keywords : *Discipline, Learning Outcomes, PJOK.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) yang hakikatnya merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk mendapatkan perubahan. Sebagai salah satu mata pelajaran, PJOK menjadi media yang efektif untuk mendukung pertumbuhan, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, serta pembiasaan pola hidup sehat yang berguna untuk mendukung perkembangan dan pertumbuhan kualitas fisik (Taqwim et al., 2020).

Melalui PJOK, peserta didik dapat berpartisipasi secara rutin dan teratur untuk menjalankan aktivitas olahraga yang diikuti dengan pemahaman dan penerapan tentang konsep aktivitas yang dilakukan. Hal tersebut bertujuan untuk membentuk sikap yang sportif, pengendalian emosi, dan gaya hidup sehat yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari (Suherman, 2016). PJOK sendiri tidak hanya sekedar pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah, tetapi memiliki nilai-nilai yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. Karena PJOK tidak hanya tentang pengetahuan saja, juga banyak pembelajaran tentang kerja sama, sportifitas, saling menghargai, serta peduli.

Hal tersebut termasuk ke dalam pendidikan karakter yang merupakan suatu hal pada individual ataupun pada suatu kelompok. Bisa dikatakan kalau karakter adalah dasar dari kesadaran budaya yang merupakan pula perekat budaya dimana core values digali dan dikembangkan dari budaya masyarakat itu sendiri. Pendidikan karakter dapat dikembangkan melalui pendidikan jasmani. Hal tersebut sesuai dengan permendikbud nomor 20 tahun 2018 tentang penguatan pendidikan karakter (Kermendikbud, 2018). Dalam membentuk pendidikan karakter melalui pendidikan jasmani diperlukan keterlibatan antara guru dengan siswa baik secara langsung maupun tidak.

Dalam PJOK terdapat beberapa nilai karakter, salah satunya disiplin. Disiplin merupakan sikap taat terhadap segala peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan oleh sekolah. Disiplin berarti ketaatan terhadap tata tertib. Tata tertib perlu dipatuhi agar menjadi individu yang lebih baik. Disiplin akan membantu siswa mengembangkan kontrol diri. Pentingnya sikap disiplin karena mempunyai manfaat yang sangat menguntungkan individu.

Fungsi pokok disiplin itu sendiri adalah mengajarkan siswa untuk menerima aturan dan membantu siswa ke arah yang baik (Eka Purwanti et al., 2020).

Manfaat disiplin adalah menumbuhkan kepedulian terhadap sesama, mengajarkan keteraturan, menumbuhkan sikap kemandirian, menjadikan hidup lebih baik, dan menumbuhkan kepatuhan terhadap aturan. Pendidikan karakter disiplin perlu diperhatikan. Selain manfaat sikap disiplin yang banyak, disiplin akan mendorong seseorang untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter yang baik lainnya, seperti tanggungjawab, kejujuran, kerjasama, dan lainnya. Kedisiplinan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam membangun pengendalian diri siswa (Amalda & Prasojo, 2018).

Selain itu, berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan pada guru kelas dan wakil kesiswaan di SD Negeri 1 Banyuanyar 1 Sampang diperoleh data bahwa tingkat kedisiplinan siswa masih rendah yang ditunjukkan oleh sebanyak 35% sering terlambat, 67% siswa tidak mengerjakan tugas/pekerjaan rumah, dan 54% siswa tidak mendengarkan guru atau mengganggu teman saat pelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa di SD Negeri 1 Banyuanyar Sampang masih rendah. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan wakil kesiswaan di SD Negeri 1 Banyuanyar Sampang diperoleh pernyataan bahwa sekolah masih terus berupaya meningkatkan pendidikan karakter untuk mengurangi kenakalan siswa. Lebih lanjut, pihak sekolah juga mengupayakan peningkatan sikap disiplin siswa melalui pelajaran yang paling disukai siswa, yaitu pendidikan jasmani.

METODE

Penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian populasi dan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metodologi penelitian yang digunakan. pendekatan kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari populasi kemudian dianalisis baik dengan melalui rumus-rumus statistik maupun komputer (Maksum Ali, 2018). Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner tertutup.

Sebuah desain penelitian sangat diperlukan untuk setiap penelitian, strategi yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian non-eksperimen talkorelasional. Tujuan daridesainkorelasional adalah untuk menghubungkan dua variabel atau lebih untuk menentukan bagaimana keterkaitannya (Maksum, 2018).

Menurut (Maksum, 2018) populasi adalah suatu individu atau objek yang dipilih dengan acak atau terstruktur yang selanjutnya akan menjadi objek untuk diteliti dan akan digeneralisasikan. Generalisasi adalah suatu teknik untuk menyimpulkan tentang sekelompok individu atau objek yang lebih substansial berdasarkan informasi yang diperoleh dari kelompok yang lebih kecil dari individu atau objek tersebut. Menurut pendapat tersebut, populasi dalam penulis ini adalah siswa/siswi kelas IV, V, dan VI di SDN Banyuanyar 1 Sampang dengan jumlah 142 peserta didik, yang terdiri dari 5 kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini, peneliti akan menguraikan temuan penelitian, analisis data statistik, dan pembahasan terkait kedisiplinan peserta didik kelas kelas IV, V, dan VI di SDN Banyuanyar 1 Sampang dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Angket yang diberikan kepada 68 peserta didik kelas kelas IV, V, dan VI di SDN Banyuanyar 1 Sampang diisi untuk mengetahui kedisiplinan kelas tersebut dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. IMB SPSS (Statistics Package For Social Science) for windows evaluation release 25 digunakan dalam analisis data penelitian ini untuk menentukan hasil penelitian.

Tabel 4. 1 Frekuensi Data Kelas IV A

KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASE
Cukup	12	44,4%
Baik	14	51,9%
Sangat Baik	1	3,7%
Total	27	100%

Berdasarkan tabel 4.2 frekuensi data pada populasi kelas IV A masuk ke dalam tiga kategori yaitu cukup, baik, dan sangat baik. Pada kategori cukup memiliki presentase 44,4% dengan frekuensi 12 dari 27 populasi. Pada kategori baik memiliki presentase 51,9% dengan frekuensi 14 dari 27 populasi. Pada kategori sangat baik memiliki presentase 3,7% dengan frekuensi 1 dari 27 populasi.

Tabel 4. 2 Frekuensi Data Kelas IV B

KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASE
Cukup	18	58,1%
Baik	13	41,9%
Total	31	100%

Berdasarkan tabel 4.3 frekuensi data pada populasi kelas IV B masuk ke dalam dua kategori yaitu cukup dan baik. Pada kategori cukup memiliki presentase 58,1% dengan frekuensi 18 dari 31 populasi. Pada kategori baik memiliki presentase 41,9% dengan frekuensi 13 dari 31 populasi.

Tabel 4. 3 Frekuensi Data Kelas V

KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASE
Cukup	14	40%
Baik	21	60%
Total	35	100%

Berdasarkan tabel 4.4 frekuensi data pada populasi kelas V masuk ke dalam dua kategori yaitu cukup dan baik. Pada kategori cukup memiliki presentase 40% dengan frekuensi 14 dari 35 populasi. Pada kategori baik memiliki presentase 60% dengan frekuensi 21 dari 35 populasi.

Tabel 4. 4 Frekuensi Data Kelas VI A

KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASE
Cukup	14	44%
Baik	21	56%
Total	25	100%

Berdasarkan tabel 4.5 frekuensi data pada populasi kelas VI A masuk ke dalam dua kategori yaitu cukup dan baik. Pada kategori cukup memiliki presentase 44% dengan frekuensi 11 dari 25 populasi. Pada kategori baik memiliki presentase 56% dengan frekuensi 14 dari 25 populasi.

Tabel 4. 5 Frekuensi Data Kelas VI B

KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASE
Cukup	12	50%
Baik	12	50%
Total	24	100%

Berdasarkan tabel 4.6 frekuensi data pada populasi kelas VI B masuk ke dalam dua kategori yaitu cukup dan baik. Pada kategori cukup memiliki presentase 50% dengan frekuensi 12 dari 24 populasi. Pada kategori baik memiliki presentase 50% dengan frekuensi 12 dari 24 populasi.

Tabel 4. 6 Frekuensi Data Seluruh Siswa

KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASE
Cukup	67	47,2%
Baik	74	52,1%
Sangat Baik	1	0,7%
Total	142	100%

Berdasarkan tabel 4.7 frekuensi data seluruh siswa masuk ke dalam tiga kategori yaitu cukup, baik, dan sangat baik. Pada kategori cukup memiliki presentase 47,2% dengan frekuensi 67 dari 142 populasi. Pada kategori baik memiliki presentase 52,1% dengan frekuensi 74 dari 142 populasi. Pada kategori sangat baik memiliki presentase 0,7% dengan frekuensi 1 dari 142 populasi.

Tabel 4. 7 Independent Samples T-Test

	t	df	Sig
Laki-Laki	1,587	140	0,115
Perempuan			

Berdasarkan hasil hitung t-test antara populasi laki-laki dengan perempuan didapatkan hasil hitung tidak terdapat perbedaan yang signifikan tingkat kedisiplinan siswa antara populasi laki-laki dengan perempuan karena nilai sig > (0,05).

Pembahasan

Kedisiplinan siswa menjadi salah satu faktor dalam perolehan hasil belajar. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan didapatkan hasil tingkat kedisiplinan siswa di SDN Banyuanyar 1 Sampang pada populasi kelas IV A dengan jumlah populasi laki-laki 13 memiliki rata-rata nilai 62,99 masuk dalam kategori baik, populasi perempuan berjumlah 14 memiliki rata-rata nilai 60,32 masuk dalam kategori cukup, total keseluruhan populasi kelas IV A berjumlah 27 memiliki rata-rata nilai 61,6 masuk dalam kategori baik.

Pada populasi kelas IV B dengan jumlah populasi laki-laki 11 memiliki rata-rata nilai 62,10 masuk dalam kategori baik, populasi perempuan berjumlah 20 memiliki rata-rata nilai 61,45 masuk dalam kategori baik, total keseluruhan populasi kelas IV B berjumlah 31 memiliki nilai rata-rata 61,6 masuk dalam kategori baik.

Pada populasi kelas V dengan jumlah populasi laki-laki 16 memiliki rata-rata nilai 65,87 masuk dalam kategori baik, populasi perempuan berjumlah 19 memiliki rata-rata nilai 61,98 masuk dalam kategori baik, total keseluruhan populasi kelas V berjumlah populasi 35 memiliki nilai rata-rata 63,7 masuk dalam kategori baik.

Pada populasi kelas VI A dengan populasi laki-laki berjumlah 14 memiliki rata-rata nilai 61,77 masuk dalam kategori baik, populasi perempuan berjumlah 11 memiliki rata-rata nilai 60,68 masuk dalam kategori cukup, total keseluruhan populasi kelas VI A berjumlah 25 memiliki nilai rata-rata 61,2 masuk dalam kategori baik.

Pada populasi kelas VI B dengan populasi laki-laki berjumlah 11 memiliki rata-rata nilai 59,70 masuk dalam kategori cukup, populasi perempuan berjumlah 13 memiliki rata-rata nilai 61,95 masuk dalam kategori baik, total keseluruhan populasi kelas VI B berjumlah 24 populasi memiliki nilai rata-rata 60,9 masuk dalam kategori cukup. Total keseluruhan populasi laki-laki berjumlah 65 memiliki rata-rata nilai 62,73 masuk dalam kategori baik. Sedangkan total keseluruhan populasi perempuan berjumlah 77 memiliki rata-rata nilai 61,35 masuk dalam kategori baik. Secara keseluruhan dengan jumlah populasi 142 memiliki nilai rata-rata 61,9 masuk dalam kategori baik.

Secara keseluruhan siswa SDN Banyuanyar 1 Sampang kelas IV, V, dan VI dengan jumlah siswa 142 rata-rata memiliki tingkat kedisiplinan 61,9 yang masuk pada kategori baik. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan tingkat kedisiplinan siswa laki-laki dengan perempuan di SDN Banyuanyar 1 Sampang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa di SDN Banyuanyar 1 Sampang masuk pada kategori baik

SIMPULAN

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, telah dilakukan penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut di SDN Banyuanyar 1 Sampang dan telah dilakukan analisis data dengan hasil dari 142 populasi 67 siswa memiliki tingkat kedisiplinan cukup, 74 siswa memiliki tingkat kedisiplinan baik, dan 1 siswa memiliki tingkat kedisiplinan siswa sangat baik dalam pembelajaran PJOK. Tidak terdapat perbedaan tingkat kedisiplinan siswa yang

signifikan antara siswa laki-laki dengan perempuan. Secara keseluruhan rata-rata siswa di SDN Banyuanyar 1 Sampang memiliki tingkat kedisiplinan baik dalam pembelajaran PJOK.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. (2019). Strategi Pengembangan Siswa. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 95–113.
- Amalda, N., & Prasajo, L. D. (2018). Pengaruh motivasi kerja guru, disiplin kerja guru, dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(1), 11. <https://doi.org/10.21831/amp.v6i1.7515>
- Annisa, F. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 10(1), 69–74. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10\(1\).3102](https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10(1).3102)
- Bugdol, M. (2018). The Definitions, Types and Functions of Discipline as Well as Factors Influencing Discipline. In *A Different Approach to Work Discipline* (pp. 1–53). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-74008-9_1
- Dole, F. E. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3675–3688. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1026>
- Eka Purwanti, Yantoro, I. S. P. (2020). Kedisiplinan Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 112–117.
- Fiana, F. J., Daharnis, D., & Ridha, M. (2013). Disiplin Siswa di Sekolah dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Konselor*, 2(3). <https://doi.org/10.24036/02013231733-0-00>
- Iqbal, M. (2021). Peran PJOK Dalam Pembentukan Karakter Watak Anak The role of PJOK in the formation of children' s personality characters. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kepeleatihan Olahraga*, 1(2), 98–110. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/jpji.v8i2.3494>
- Iqbal, M., Amiruddin, & Nusufi, M. (2016). Tingkat Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Siswa SMP Negeri 13 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi*, 2(1), 1–12.
- Ismail, Farida. Sudarmadi, D. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 11(2), 40–53. <https://doi.org/10.37151/jsma.v11i2.5>
- Jayanti, S. (2019). TINGKAT KEDISIPLINAN DAN SIKAP SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI 1 PUNDONG, BANTUL, YOGYAKARTA TUGAS. In *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* (Vol. 2, Issue 1).
- Kermendikbud. (2018). Permendikbud RI No 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal. *Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal*, 8–12. https://jdih.kemendikbud.go.id/arsip/Permendikbud_Tahun2018_Nomor20.pdf
- Maksum. (2018). Metodologi Penelitian Dalam Olahraga. *Jawa Barat: CV Jejak*, 298.
- Maksum Ali. (2018). Statistik Dalam Olahraga. *Unesa University Press*, 121.

- Muliyarningsih, F. (2019). Pengaruh Pendidikan Jasmani Terhadap Pembentukan Budi Pekerti Universitas Negeri Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Mustafa, P. S., & Dwiyo, W. D. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 422–438. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.268>
- Nugraha, B. (2015). Pendidikan Jasmani Olahraga Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 557–564. <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i1.12344>
- Nurmala, A., R., M. D., & Sobari, A. (2020). Hubungan Pendidikan Dengan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Dalam Perspektif Guru. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(1), 10. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v7i1a2.2020>
- Setiawan, A., Yudiana, Y., Ugelta, S., Oktriani, S., Budi, D. R., & Listiandi, A. D. (2020). Hasil Belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga Siswa Sekolah Dasar: Pengaruh Keterampilan Motorik (Tinggi) dan Model Pembelajaran (Kooperatif). *TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*, 3(2), 59–65. <https://doi.org/10.17509/tegar.v3i2.24513>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Suherman, A. (2016). Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Dan Tgt (Teams Game Tournament) Terhadap Keterampilan Sosial Dan Keterampilan Bermain Bolavoli. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 1(2), 8. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v1i2.5659>
- Taqwim, R. I., Winarno, M. E., & Roesdiyanto, R. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(3), 395. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i3.13303>
- Taufik, A., & Hidayat, N. (2021). Disiplin Siswa Perspektif Pendidikan Islam. *An-Nuur*, 11(2). <https://doi.org/10.58403/annuur.v11i2.62>
- Utami, S. W. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 4(1), 63. <https://doi.org/10.26740/jp.v4n1.p63-66>
- Yuliantika, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, Xi, Dan Xii Di Sma Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 35. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19987>.